

ABSTRACT

Jeremy Andrian Setiono. (2019). **The Importance of Guiding Figure and Interaction Between Characters in Waver Velvet's Character Development in Urobuchi's *Fate/Zero***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis discusses a light novel written by Urobuchi Gen, entitled *Fate/Zero*, using psychological approach to determine the development of character and personality of Waver Velvet. *Fate/Zero* takes the story in a fictional city of Fuyuki where the Holy Grail War happens. *Fate/Zero* is interesting because the story and the characters run deep and contain twist that is unpredictable.

The writer formulates three problems. First, what kind of person Waver is before the Holy Grail War. Second, what kind of character Rider is, and third, Rider's importance in Waver's character development.

To analyze the problem, the writer uses psychological approach from Rene Wellek and Austin Warren and uses theories related to the matter. First is theories of character and characterization from experts Hans P. Guth and M.H Abrams, second is theories of Character Development taken from books written by C. Carter Colwell and third is theories of personality development from Elizabeth Hurlock. The data about story comes from novel from volume one to volume four and data regarding the theories came from essay, book from experts, journal, and thesis.

The result of analysis are, first of all, Waver's personality in the beginning is self-centered, arrogant, naïve, and motivated with addition of narcissist persona and round character; second, Rider is a contradiction of Waver characteristic because he is someone you see to have traits like experienced, anti-nihilist, heroic, nice, a teacher like persona which are important element as a guiding figure; third Rider's importance in Waver's character development lead Waver to gain positive development because Rider's importance as guiding figure. As a guiding figure, Rider's role is to guide Waver to become better person. Because of that role, Rider is vital to Waver development as a mentor, figure of Hero, father figure, lifetime best friend, and as a king that retainers want to follow until the end. All these factors lead Waver from being spoiled kid into a real man in another story.

Keywords: Character development, guiding figure, personality development, *Fate/Zero*.

ABSTRAK

Jeremy Andean Setiono. (2019). **The Importance of Guiding Figure and Interaction Between Characters in Waver Velvet's Character Development in Urobuchi's *Fate/Zero***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang novel ringan yang ditulis oleh Urobuchi Gen dengan judul *Fate/Zero* menggunakan pendekatan psikologi untuk menentukan perkembangan karakter dan kepribadian seorang karakter dalam novel tersebut. *Fate/Zero* mengambil tempat di kota fiksi Fuyuki dimana perang Cawan Suci diadakan. *Fate/Zero* adalah novel ringan yang menarik untuk diikuti karena cerita dan karakter yang dalam disertai juga dengan twist yang tak terduga.

Penulis merumuskan tiga masalah dalam penelitian ini. Masalah pertama membahas seperti apakah karakter Waver Velvet sebelum Perang Cawan Suci. Masalah kedua membahas seperti apakah karakter Rider dan masalah ketiga membahas pentingnya Rider dalam perkembangan karakter Waver Velvet.

Untuk analisis masalah ini, penulis menggunakan pendekatan psikologis yang ditulis oleh Rene Wellek dan Austin Warren dan menggunakan teori yang berkaitan dengan masalah. Pertama adalah teori karakter dan karakterisasi dari ahli bernama Hans P. Guth, kedua teori perkembangan karakter yang diambil dari buku yang ditulis oleh C. Carter Colwell dan ketiga teori perkembangan kepribadian yang ditulis oleh Elizabeth Hurlock. Data mengenai cerita datang dari buku dan filmnya kemudian data mengenai teori diambil dari buku seorang ahli, jurnal, esai, dan thesis.

Hasil dari analisis adalah; pertama kepribadian Waver di awal cerita adalah seorang yang egois, arogan, naif, narsis dan bermotivasi serta berkembang. Kedua rider berlawanan dari Waver dimana dia adalah anti nihilis, berpengalaman, heroic dan memiliki persona sebagai guru yang penting untuk figure pembimbing; ketiga pentingnya Rider dalam perkembangan karakter Waver dikarenakan oleh ciri khas yang ada dalam dirinya seperti sosok mentor, guru, ayah, pahlawan, sahabat sepanjang masa, dan raja yang ingin diikuti oleh pengikutnya sampai akhir mengarahkan Waver pada perkembangan yang positif dan membuat sosok Rider sangat penting dalam perkembangan Waver. Semua faktor tersebut mengarahkan Waver dari bocah menjadi pria sejati.

Kata kunci: *Character development, guiding figure, personality development, Fate/Zero.*